

# OPTIMALISASI PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA DAN SERTIFIKAT HALAL BAGI UMKM

**Alhidayatullah**

**Program Studi Manajemen Retail, Universitas Muhammadiyah Sukabumi**

**korespondensi: alhidayatullah@ummi.ac.id**

## ABSTRAK

Optimalisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Halal bagi UMKM, adalah solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Cisaat, yaitu sebagian besar UMKM belum memiliki NIB dan Sertifikat Halal dampak dari rendahnya pemahaman dalam pembuatan legal tersebut. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pendampingan pembuatan NIB dan pengajuan sertifikasi halal ke akun [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id). Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan pendampingan kepada 100 UMKM di Desa Cisaat. Yang menjadi mitra dalam kegiatan pendampingan ini adalah Kepala Desa Cisaat Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Evaluasi target capaian dapat dilihat dari banyaknya NIB yang terbuat dan data yang telah diajukan proses sertifikasi halal ke akun [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id). Hasil capaian kegiatan ini adalah pembuatan NIB UMKM mencapai 90%, sedangkan data yang telah diajukan proses sertifikasi halal di akun [sihalal](https://ptsp.halal.go.id) sebesar 35%.

Kata Kunci: NIB, Optimalisasi Pendampingan, Sertifikat Halal, Sihalal

## ABSTRACT

*Optimizing the creation of Business Identification Numbers (NIB) and Halal Certificates for MSMEs is a solution to the problems faced by MSME actors in Cisaat Village, namely Most MSMEs do not have NIB and Halal Certificates due to the low understanding of making these laws. The purpose of this activity is to assist in making NIB and submitting halal certification to [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id) account. The method of implementing this activity is to assist 100 MSMEs in Cisaat Village. The partner in this mentoring activity is the Head of Cisaat Village, Cisaat District, Sukabumi Regency. The evaluation of the target can be seen from the number of NIBs made and the data that has been submitted by the halal certification process to [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id) account. The result of this activity is the creation of MSME NIB reaching 90%, while the data that has been submitted for the halal certification process in the [sihalal](https://ptsp.halal.go.id) account is 35%.*

*Keywords: NIB, Optimization of Mentoring, Halal Certificate, Sihalal*

## PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 atau revolusi teknologi berdampak pada seluruh sektor dan dampak yang paling terasa, adanya persaingan bisnis yang semakin ketat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian suatu negara (1). Mereka tidak hanya menjadi pilar utama penciptaan lapangan pekerjaan, tetapi juga memainkan peran penting dalam memajukan inovasi, menjaga keragaman ekonomi, dan memperkuat struktur sosial (2). Namun sebagai usaha yang berperan sentral dalam ekonomi, UMKM sering kali

dihadapkan pada berbagai tantangan terutama terkait pemenuhan persyaratan administrasi dan regulasi (3). Dua aspek yang menjadi fokus sebagai pendukung pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM adalah perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal (4,5). NIB menjadi langkah awal yang krusial bagi setiap usaha dalam memulai operasinya secara resmi, sementara sertifikat halal memiliki dampak signifikan dalam memperluas pasar, terutama pada sektor pangan dan minuman (6). Meskipun memiliki manfaat yang jelas, proses perolehan NIB dan sertifikat halal sering kali dihadapkan pada

kendala birokrasi dan kebingungan terkait langkah-langkah yang harus ditempuh (7).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sering menghadapi berbagai permasalahan dalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat halal. Beberapa permasalahan yang umum dihadapi oleh UMKM dalam konteks ini meliputi kompleksitas prosedur birokrasi, keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, waktu dan proses yang lama, keterbatasan akses informasi, perubahan regulasi, kurangnya pendampingan dan bimbingan, tingginya biaya, dan ketidakpahaman akan manfaat dari NIB dan sertifikat halal tersebut. Untuk mengatasi hambatan ini, optimalisasi pendampingan dalam proses pembuatan NIB dan sertifikat halal menjadi langkah strategis yang harus diambil (8). Pendampingan ini diarahkan untuk memberikan bantuan kepada UMKM dalam mengatasi tantangan administratif, memahami regulasi yang berlaku, dan menjalankan proses dengan benar (9,10). Dengan memberikan pendampingan yang efektif, UMKM akan mampu meraih manfaat dari perolehan NIB dan sertifikat halal tanpa terbebani dengan biaya yang tinggi dan kerumitan prosedurnya (11).

Dalam konteks ini, strategi optimalisasi pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat halal bagi UMKM merupakan langkah tepat dalam menghadapi permasalahan yang ada (12). Berbagai langkah praktis dan solusi inovatif akan diajarkan guna mengarahkan

UMKM untuk mendapatkan kedua dokumen tersebut dengan mudah, serta waktu dan biaya yang dikeluarkan lebih efisien (3). Dengan adanya panduan yang tepat dan pendampingan yang terarah, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnisnya tanpa terhalang oleh tantangan administratif, sehingga berkontribusi secara lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan (13). Melalui pendampingan yang efektif, proses pembuatan NIB dan sertifikat halal UMKM akan memiliki landasan yang lebih kokoh untuk berkembang, berinovasi, dan berdaya saing di pasar global yang rentan dengan perubahan (14,15).

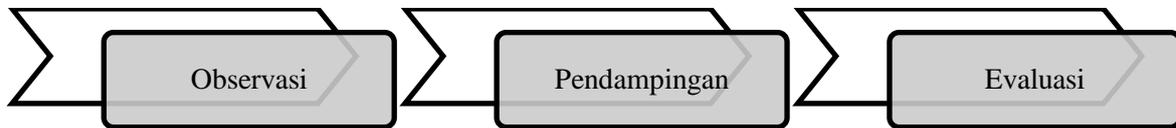
Pelaksanaan kegiatan pendampingan optimalisasi pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat halal bagi UMKM ini memiliki tujuan, yaitu memberikan pendampingan proses pembuatan nomor induk berusaha (NIB), dan proses pengajuan sertifikat halal.

## **METODE**

Mitra dalam kegiatan ini adalah Desa Cisaat Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi dengan jumlah UMKM yang akan didampingi dalam pembuatan NIB dan proses pengajuan sertifikasi halal sebanyak 100. Pelaksanaan pendampingan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh 1 orang Dosen selaku Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan 15 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 21 Agustus 2023. Proses kegiatan optimalisasi

pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat halal bagi UMKM ini, yaitu mendata UMKM yang bersedia untuk membuat NIB dan mengajukan sertifikat halal (*self-declare*).

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1: Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan ini diawali dengan pengamatan secara langsung kepada 100 UMKM yang ada di Desa Cisaat Kabupaten Sukabumi, selanjutnya dilakukan pendataan dengan wawancara kepada masing-masing UMKM.

2. Pendampingan

Pada tahap ini adalah melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Cisaat yang telah bersedia untuk membuat NIB dan mengajukan sertifikat halal (*self-declare*).

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya target yang telah ditentukan, baik pembuatan NIB maupun pengajuan sertifikat halal ke akun [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id) oleh UMKM di Desa Cisaat yang telah didampingi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan optimalisasi pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat

halal, didasarkan pada tahapan kegiatan yang telah diterangkan sebelumnya berikut ini:

1. Observasi

Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi langsung kepada Kepala Desa Cisaat Bapak Iwan Setiawan O, pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2023 tentang kegiatan pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat halal bagi UMKM di Desa Cisaat. Berdasarkan pada diskusi tersebut disepakati bahwa jumlah UMKM yang akan didampingi yaitu sebanyak 100, yang tersebar di 27 RT. Pada saat pendataan ditemukannya beberapa permasalahan yaitu sebagian besar UMKM di Desa Cisaat belum memiliki NIB dan sertifikat halal, disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan informasi terkait administrasi pembuatan legal tersebut.

2. Pendampingan

Pada saat sebelum memulai kegiatan pendampingan yaitu pada tanggal 18 Juli 2023, tim dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang terdiri dari 1 orang Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan 15 mahasiswa melakukan diskusi akhir dengan

Kepala Desa dan Kepala Dusun Desa Cisaat terkait akan dilaksanakannya kegiatan pendampingan pembuatan NIB

dan sertifikat halal pada tanggal 20 Juli 2023 dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2: Koordinasi Akhir Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan**

Pelaksanaan kegiatan optimalisasi pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat halal Mahasiswa dan Dosen mengunjungi pelaku UMKM untuk dimintai kelengkapan data sebagai syarat pembuatan NIB dan proses pengajuan sertifikat halal *self-declare*, diantaranya adalah KTP pelaku usaha, KTP penyelia halal, nomor handphone, email, dan foto

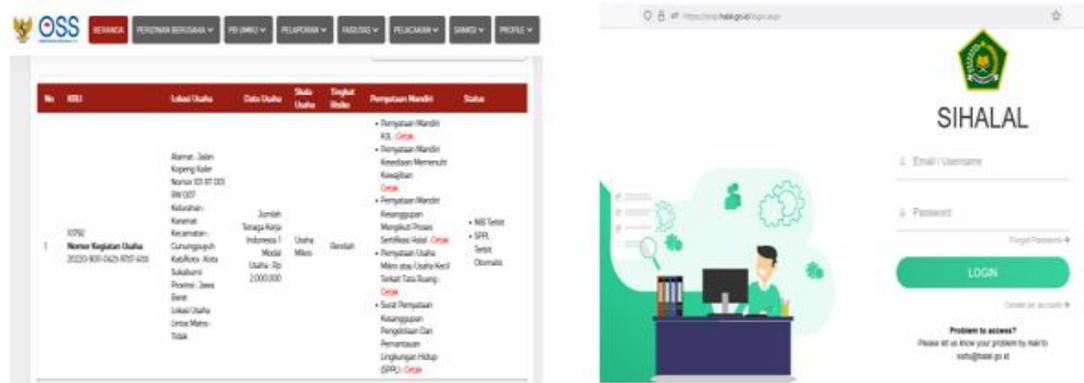
produk. Untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) didampingi oleh Alhidayatullah, S.M., M.M., dan dibantu oleh Mahasiswa dalam proses pembuatannya. Sedangkan proses pengajuan sertifikasi halal *self-declare* ke akun [ptsp.halal.go.id](https://ptsp.halal.go.id) dibantu oleh mahasiswa yang didampingi secara langsung oleh pendamping halal.



**Gambar 3: Proses Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM**

Gambar 3 adalah proses mahasiswa melakukan pendataan kepada pelaku UMKM, dan mencatat kelengkapan yang

dibutuhkan, baik untuk pembuatan NIB maupun pengajuan sertifikasi halal.



**Gambar 4: Proses Pembuatan NIB dan Pengajuan Sertifikat Halal**

Gambar 4 menerangkan pada saat pembuatan NIB tentunya pelaku UMKM harus memiliki email atau nomor handphone. Langkah berikutnya UMKM diajarkan bagaimana cara mencari KBLI yang tepat untuk produknya, setelah didapatkan KBLI maka proses selanjutnya adalah membuat NIB sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pendamping. Setelah mendapatkan NIB, UMKM dipandu untuk mendaftarkan produknya ke proses sertifikasi halal yang dipandu langsung oleh pendamping halal.

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan optimalisasi pendampingan pembuatan NIB dan sertifikat halal, berfokus pada NIB yang terbuat dan data UMKM yang sudah didaftarkan ke akun [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id). sebagai proses untuk mendapatkan sertifikat halal. Hasil evaluasi kegiatan pendampingan sertifikasi halal UMKM, yaitu menerangkan bahwa target capaian optimalisasi pembuatan NIB dan sertifikat halal di Desa Cisaat terbagi ke dalam 2 capaian, yaitu NIB dan pengajuan ke akun

[ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id). Target capaian pembuatan NIB ke akun [oss.go.id](http://oss.go.id) yang ditetapkan adalah 100 NIB UMKM, sedangkan sertifikat halal adalah 100 data UMKM yang diajukan ke akun [sihalal](http://sihalal). Jika dilihat dari target capaian pembuatan NIB dan sertifikat halal, maka sebanyak 90 UMKM yang sudah mendapatkan NIB atau sebesar 90%. Dan sebanyak 35 data UMKM yang diajukan ke akun [sihalal](http://sihalal) atau sebesar 35%. Ini menandakan untuk NIB sebagian besar UMKM yang didampingi sudah memiliki nomor induk berusaha (NIB). Tetapi untuk pengajuan sertifikasi halal capaiannya tergolong rendah, hal ini terkendala dari sering errornya akun [sihalal](http://sihalal) pada saat proses pengajuan sertifikat halal, dan banyaknya UMKM yang tidak memberikan informasi pada saat proses pengajuan.

## PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema optimalisasi pembuatan NIB dan sertifikat halal bagi UMKM, dilaksanakan pada UMKM di Desa Cisaat Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Pada saat

pendataan ditemukan permasalahan yaitu sebagian besar UMKM belum memiliki NIB dan Sertifikat Halal. Selanjutnya proses pendampingan, difokuskan pada pembuatan NIB dan pengajuan Sertifikasi Halal bagi UMKM yang datanya sudah lengkap (KTP pelaku usaha, KTP penyelia halal, nomor handphone, email, dan foto produk). Hasil evaluasi kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa capaian pembuatan NIB yaitu 90%, sedangkan capaian data yang telah diajukan ke akun [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) adalah 35%. Rendahnya pengajuan sertifikasi halal ini disebabkan oleh adanya kendala dari akun sihalal yang sering error pada saat proses pengajuan sertifikasi halal, dan kurangnya data dari UMKM pada saat proses pengajuan. Saran kepada Desa Cisaat untuk lebih meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait pentingnya memiliki legalitas usaha. Bagi UMKM yang telah mendapatkan NIB dan sedang proses pengajuan sertifikasi halal untuk dapat melakukan kerjasama antar UMKM sejenis dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, selanjutnya pelaku UMKM hendaknya segera mengurus sertifikat PIRT.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Sobar A, Permadi I, Alhidayatullah A, Fathussyaadah E. Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* [Internet]. 2023;7(4):3782–93. Available from: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
2. Kurnia M, Nahariah N, Kasmiasi K. Pendampingan Penerapan Halal Pada Pelaku Usaha UMKM di Kawasan Wisata Kota Parepare. *Jurnal Dinamika Pengabdian*. 2022;8(1):123–34.
3. Esfandiari F, Al-Fatih S. Optimalisasi Regulasi Jaminan Produk Halal & Sertifikasi Halal LPPOM MUI untuk Produk Minuman Herbal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022 Feb 28;6(1):137–48.
4. Zuchrillah DR, Pudjiastuti L, Karisma AD, Pradityana A, Tjahyanto A. Pendampingan Sertifikasi Halal Program Self Declare pada UMKM Binaan Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Surabaya. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2023 Apr 12;7(4):560–8.
5. Puspita NF, Hamzah A, Zuchrillah DR, Karisma AD. Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk “Socolat” UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*. 2021 May 31;5(1):17–24.
6. Wahyuni HC, Handayani P, Wulandari T. Pendampingan Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023 Jan 1;6(1):17–25.
7. Ilham BU. Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*. 2022 Dec 31;5(1):20.
8. Rachman A, Sunardi S, Simatupang ADR, Tidjani S, Azwar M. Pendampingan Proses Produk Halal Dalam Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Bagi Pelaku UMKM Kedu Emas Tangerang. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*. 2023;8(1):1–8.
9. Permana I, Kurniawan MF, Furqoni HA. Pendampingan Sertifikasi Halal bagi Peternak/Petani di Desa Pegundungan, Banjarnegara. *Jurnal ABDIMAS: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*. 2022;4(1):123–9.

10. Amal MK, Alhidayatullah A, Lestari NA. Optimasi Aspek Legal Sertifikasi Halal UMKM. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri* [Internet]. 2023;7(5):5079–86. Available from: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
11. Efendy DK, Yuniardi D, Amanda F, Hatari MM, Risky R, Putri SS, et al. Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Menggunakan Aplikasi SiHalal Pada UMKM Di Desa Salo Palai. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 2022;3(2):1106–14.
12. Suroso A, Irma Anggraeni A. Optimizing SMEs' Business Performance Through Human Capital Management. Vol. XX, *European Research Studies Journal*. 2017.
13. Hanifzadeh F, Talebi K, Sajadi SM. The analysis of effect of aspiration to growth of managers for SMEs growth case study: Exporting manufacturing SMEs in Iran. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. 2018 Jun 4;10(2):277–301.
14. Eriswanto E, Alhidayatullah. Does Commuter's Impact on Social and Economic: Daylight Activities In Sukabumi City. *International Journal of Economics (IJEC)*. 2023 Jun 10;2(1):52–63.
15. Nurmilah R, Ade Sudarma, Alhidayatullah A. Culinary Tourism Development Strategy In Sukabumi. *International Journal of Entrepreneurship and Business Management* [Internet]. 2022 Nov 21;1(2):105–15. Available from: <https://journal.adpebi.com/index.php/IJEBM/article/view/351>